

BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Diah Nurdiwati^{1*}, Hestin Sri Widiawati², Linawati³, Badrus Zaman⁴, Ery Firdawati⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: diahnurdiwati@unpkediri.ac.id

Abstrak

Hidroponik adalah cara bertanam tanpa bermedia tanah, dengan bermedia larutan mineral bernutrisi yang mengandung unsur hara sebagai media pengganti tanah. Hidroponik dapat memanfaatkan lahan sempit seperti halaman depan dan atau samping rumah. Masyarakat di Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, masih belum banyak mengetahui mengenai pemanfaatan keterbatasan lahan secara optimal, misalnya untuk berhidroponik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan lahan dengan penanaman secara hidroponik, yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan bertanam hidroponik. Hasil kegiatan pengabdian yaitu masyarakat RT 01/RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri telah mengetahui, memahami, dan dapat berpraktik langsung bertanam hidroponik. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan berhasil.

Kata kunci: hidroponik, masyarakat, penyuluhan

Abstract

Hydroponics is a method of planting without soil media, using nutrient mineral solutions containing nutrients as a soil substitute media. Hydroponics can take advantage of narrow land such as the front yard and or side of the house. The people in Gayam village, Mojoroto District, Kediri City, still don't know much about optimal utilization of limited land, for example for hydroponics. This community service activity aims to provide counseling and assistance to the community regarding land use with hydroponic planting, which can improve the family economy. Activities carried out in the forms of counseling and assistance with hydroponic farming. The results of the community service activities are that the people of RT 01/RW 05 Gayam village, Mojoroto District, Kediri City know, understand, and can directly practice hydroponic farming. Community service activities run smoothly and successfully.

Keyword: hydroponic, community, counseling

Pendahuluan

Pada saat ini, terbatasnya lahan untuk bercocok tanam bukanlah hal yang menjadi permasalahan yang besar. Salah satu cara bertanam tanpa memerlukan lahan yang luas, adalah bertanam secara hidroponik. Hidroponik adalah cara bertanam tanpa bermedia tanah, akan tetapi bermedia larutan mineral bernutrisi yang mengandung unsur hara sebagai media pengganti tanah (Linda et al., 2021). Hidroponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit, dengan memanfaatkan air sebagai media nutrisi untuk tanaman (Kurniaty et al., 2021). Bertanam secara hidroponik efisiensi lebih tercapai. Hal ini dikarenakan penanaman tidak membutuhkan lahan luas dan tanah, media berupa air

serta yang harus diperhatikan adalah pemberian nutrisi, sirkulasi air, dan perawatan media tanam.

Bertanam hidroponik salah satunya dapat diterapkan untuk bertanam sayur mayur. Tanaman sayur mayur yang mudah dikembangkan secara hidroponik misalnya kangkung, selada air, dan bayam. Hal ini dapat dilakukan di pekarangan sempit atau keterbatasan lahan, seperti di halaman rumah atau di samping rumah. Sayur mayur tersebut tentunya sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai salah satu bahan konsumsi harian. Dengan pemberdayaan lahan sekitar rumah untuk berhidroponik, secara tidak langsung akan membantu kebutuhan harian sayur rumah tangga. Hal ini menjadikan budidaya tanaman hidroponik sangat menjanjikan dalam hal peningkatan ekonomi keluarga. Dengan bertanam secara hidroponik sayur mayur harian keluarga, dapat mengurangi pengeluaran belanja untuk kebutuhan sayuran harian, dan jika hasil sayuran berlebih, sayuran dapat dijual. Berhidroponik juga merupakan kegiatan produktif pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemandirian dan mengentaskan dari kemiskinan (Halim & Yunita, 2019). Lebih lanjut dijelaskan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pemanfaatan halaman rumah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan produktif untuk menambah penghasilan keluarga, dapat dengan memanfaatkan pekarangan sempit dengan ditanami sayur mayur (Prastyaningtyas et al., n.d.). Adanya pertumbuhan produktivitas individu ataupun kelompok di masyarakat akan memberikan manfaat ekonomi bagi wilayah tersebut (Linawati et al., 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah tim lakukan, masyarakat di Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, masih belum banyak mengetahui mengenai pemanfaatan keterbatasan lahan secara optimal. Salah satunya dengan budidaya tanaman yang dilakukan dengan hidroponik. Ada potensi untuk berhidroponik di Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dikarenakan adanya pemukiman yang rapat, dengan jumlah penduduk yang banyak, dan banyaknya ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Hal tersebut menjadi dasar penting untuk dilakukannya pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan budidaya hidroponik. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan lahan dengan penanaman secara hidroponik, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan. Mulai 15 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023. Masyarakat sasaran dalam kegiatan adalah warga di lingkungan RT 01/ RW 05, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan budidaya tanaman hidroponik. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi survei, perencanaan kegiatan, pelaksanaan penyuluhan, dan pendampingan. Materi kegiatan penyuluhan meliputi budidaya hidroponik, pentingnya budidaya hidroponik bagi peningkatan ekonomi keluarga, pemasaran produk hidroponik. Pada kegiatan pendampingan dilakukan pelatihan cara bertanam hidroponik. Evaluasi ketercapaian kegiatan pengabdian menggunakan indikator terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya dan partisipasi masyarakat yang tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Proses penyuluhan serta pendampingan budidaya hidroponik pada warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto dilakukan dalam berbagai tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan tersebut meliputi survei, perencanaan kegiatan, pelaksanaan penyuluhan, dan pendampingan. Berikut penjabaran hasil pelaksanaan kegiatan masyarakat yang dilakukan tim pada warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto dalam penyuluhan dan pendampingan budidaya hidroponik dalam beberapa tahapan:

1. Survei

Tim melakukan survei sekaligus observasi untuk mengetahui keadaan masyarakat terhadap budidaya tanaman secara hidroponik. Hal ini berkaitan dengan peluang dan potensi pemberdayaan masyarakat yang dapat dikembangkan pada warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto. Survei dilakukan dengan melakukan interview pada beberapa masyarakat untuk menggali informasi dari warga sekitar. Survei dilakukan selama 2 hari. Hasil dari interview mendapatkan informasi bahwa masyarakat di Kelurahan Gayam belum ada warga yang mengetahui dan menjalankan budidaya tanaman secara hidroponik, serta bagaimana memasarkan produk hidroponik yang tepat.

2. Perencanaan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tim melakukan diskusi mengambil kesimpulan bahwa budidaya hidroponik layak untuk dilakukan di Kelurahan Gayam. Tim membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, materi yang disampaikan saat penyuluhan, pakar yang diundang untuk praktik bertanam hidroponik, serta menyiapkan bahan dan alat yang digunakan.

3. Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada hari Rabu, 8 Maret 2023. Bertempat di halaman rumah ketua RT 01/RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Durasi penyuluhan selama 3 jam, dengan 3 paparan materi. Pada pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan oleh seluruh tim pengabdian masyarakat. Materi penyuluhan meliputi apa itu budidaya hidroponik, pentingnya budidaya hidroponik bagi peningkatan ekonomi keluarga, pemasaran produk hidroponik. Materi budidaya hidroponik dan pentingnya hidroponik untuk peningkatan ekonomi keluarga dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Akuntansi UNP Kediri, sedangkan materi pemasaran produk hidroponik dilakukan oleh Tim mahasiswa UNP Kediri.



Gambar 1. Penyuluhan budidaya hidroponik

4. Pendampingan

Setelah penyuluhan dilakukan maka dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pembuatan hidroponik. Tim menghadirkan pakar hidroponik, serta memberikan pipa instalasi hidroponik, benih, dan nutrisi tanaman. Pada pendampingan hidroponik ini, benih sayuran yang diberikan adalah selada. Alasan dipilihnya selada karena selada memiliki nilai ekonomis yang tinggi, lebih tahan terhadap hama, memiliki banyak jenis varian, dan bagus untuk kesehatan. Tim mendampingi warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto untuk berpraktik langsung bertanam hidroponik dengan dipandu oleh Pakar Hidroponik yaitu Pak Mahendra. Tampak

pada awal pelaksanaan penyuluhan sampai pendampingan untuk praktik bertanam hidroponik, warga sangat antusias, serta ikut berpartisipasi aktif dalam penanaman bibit selada secara hidroponik.



Gambar 2. Pemberian instalasi dan sayur hidroponik untuk warga

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri untuk budidaya tanaman secara hidroponik sudah tepat untuk dilakukan. Kondisi rumah yang padat, dengan pekarangan yang tidak terlalu luas, sangat berpeluang untuk dimanfaatkan bertanam sayuran secara hidroponik. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniaty et al., (2021) bertanam secara hidroponik dapat dilakukan di lahan pekarangan rumah yang sempit. Sangat cocok untuk daerah dengan penduduk yang padat, dan rumah yang rapat seperti daerah perkotaan. Salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan secara hidroponik yaitu sayuran. Sayuran sangat dibutuhkan untuk asupan gizi, sehingga selalu disajikan dalam menu makanan harian. Dengan hidroponik sayuran yang ditanam sendiri maka dapat mengurangi pengeluaran belanja harian rumah tangga, dan jika hasil dari hidroponik sayuran berlebih maka dapat dijual, sehingga menambah penghasilan. Sayuran yang dibudidayakan secara hidroponik di RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri adalah selada. dipilihnya selada karena tahan terhadap hama, dan mempunyai nilai jual ekonomis yang tinggi.

Bertanam hidroponik merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dimana perlu adanya partisipasi aktif dari masyarakat. Kondisi warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri dimana banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja, maka sangat berpotensi untuk dilakukan pemberdayaan. Peran aktif masyarakat untuk lebih produktif akan mendukung peningkatan ekonomi (Linawati et al., 2020). Partisipasi aktif warga RT 01/ RW 05 Kelurahan Gayam,

Kecamatan Mojooroto, Kota Kediri untuk mengikuti penyuluhan dan praktik bertanam hidroponik menunjukkan bahwa antusiasme warga sangat tinggi. Keaktifan yang ditunjukkan dengan ikut berpraktik langsung, menunjukkan adanya tambahan pengetahuan dan pemahaman warga tentang hidroponik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dinyatakan berhasil. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan harapan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa warga RT 01/RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojooroto, Kota Kediri lebih memahami pentingnya memaksimalkan lahan terbatas untuk budidaya tanaman hidroponik. Masyarakat dapat berlatih secara langsung bertanam secara hidroponik, serta masyarakat mengetahui tentang pemasaran hasil budidaya hidroponik tersebut, sehingga hasil dari budidaya hidroponik nantinya dapat meningkatkan penghasilan dan perekonomian warga RT 01/RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojooroto, Kota Kediri.

Saran

Secara umum kegiatan pengabdian sudah berjalan dengan lancar. Masih ada kendala dalam pelaksanaan, yaitu kurangnya informasi dan koordinasi dengan beberapa pihak dalam pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan budidaya hidroponik. Semoga contoh tanaman hidroponik yang sudah dilakukan dapat tumbuh dengan subur, dirawat, dan dikembangkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaat secara langsung dengan hasil panen yang melimpah sehingga dapat menambah penghasilan. Masyarakat RT 01/RW 05 Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojooroto, Kota Kediri diharapkan dapat mengembangkan varian sayuran yang ditanam secara hidroponik, seperti kangkung dan bayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, L., & Yunita. (2019). Strategi Pelatihan Hidroponik Sebagai Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Patria*, 1(2), 2656–5455.
- Kurniaty, I., Sukmawati, Ramadhani, A. N., Fatimah, N., Renata, A., & Saputra, R. E. (2021). Pembuatan Hidroponik Untuk Budidaya Tanaman Sayur-sayuran Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan. *Journal*

Lepa - Lepa Open, 1(3), 402–409.

- Linawati, L., Puspita, E., Puji Winarko, S., & Sugeng, S. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Baru Kabupaten Nganjuk. *Senam, Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 203–211.
- Linda, J., Qamaria, M. N. S., Hafid, A. F., Samsuddin, H. B., & Rahim, A. (2021). Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Kosong di Kantor Lurah Salo, Watang Sawitto, Pinrang. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 503–510.
- Prastyaningtyas, E. W., Surindra, B., Irmayanti, E., Arifin, Z., Afandi, T., Yusuf, Lukianai, E. R. M., Zahro, L., & Afiyah, F. N. (n.d.). *Pelatihan budidaya sayuran pada ibu-ibu rumah tangga untuk mewujudkan ketahanan pangan di masa pandemi*. 82–89.